

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang.² Mely G Tan dalam Soejono, penelitian diskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu.³

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai shalat kepada siswa SMAN di Kota Banjarmasin secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam peran guru Pendidikan Agama Islam ini.

¹Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), h. 6.

²Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1998), h. 139.

³Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Gramedia, 2006), h. 22.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan shalat ini berlokasi di 5 SMAN di Kota Banjarmasin, yaitu SMAN 1, SMAN 2, SMAN 4, SMAN 6 dan SMAN 7 Banjarmasin. Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama tiga bulan dari sebulan Maret s.d. Mei 2015.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 14 orang guru PAI dan 5 orang siswa SMAN se Kota Banjarmasin. Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada obyek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (activity) orang-orang (actors) yang ada pada tempat (place) tertentu.⁴ Objek dari penelitian ini adalah peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai shalat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data penelitian yang akan digali sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang digali sesuai dengan rumusan masalah yang ingin diteliti, yaitu:

- 1) Penanaman nilai-nilai shalat pada siswa SMAN di Kota Banjarmasin, meliputi: 1) kebersihan, 2) kebersamaan, 3) kedisiplinan, 4) kejujuran, 5) ketaatan, 6) kesabaran, dan 7) keikhlasan.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 215.

- 2) Peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai shalat pada siswa SMAN di kota Banjarmasin, meliputi: 1) informator, 2) membimbing, dan 3) evaluator.
- 3) Kendala yang dihadapi guru PAI dalam penanaman nilai-nilai shalat kepada siswa SMAN di Kota Banjarmasin, meliputi: 1) internal, yaitu dari dalam diri guru berupa inkonsisten, dan 2) eksternal, yaitu lingkungan.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang digali untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, yaitu:

- 1) Sejarah Singkat sekolah.
- 2) Keadaan guru dan siswa.
- 3) Keadaan sarana prasarana.

2. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data diperoleh dengan cara pengamatan, wawancara, dan atau penelaahan dokumen.⁵ Cara yang kedua ini yang akan banyak digunakan karena sesuai dengan objek yang akan diteliti. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer, yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
- b. Data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder

⁵*Ibid.*, h. 9.

adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁶

Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur, artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun sumber data dalam penelitian ini:

- a. Responden, yaitu 14 orang guru bidang studi PAI.
- b. Informan, yaitu 5 orang siswa yang diambil 1 dari masing-masing sekolah.
- c. Dokumen, yaitu catatan ataupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Untuk lebih jelasnya gambaran data dan sumber data di atas, maka dibuatkan matriks sebagai berikut:

⁶*Ibid.*, h. 137.

Tabel 3.1. Matriks

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Penanaman nilai-nilai shalat pada siswa SMAN di Kota Banjarmasin, meliputi: a. Kebersihan b. Kebersamaan c. Kedisiplinan d. Kejujuran e. Ketaatan f. Kesabaran g. Keikhlasan	Guru/Siswa Guru/Siswa Guru/Siswa Guru/Siswa Guru/Siswa Guru/Siswa Guru/Siswa	Wawancara Wawancara Wawancara Wawancara Wawancara Wawancara Wawancara
2	Peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai shalat kepada siswa SMAN di Kota Banjarmasin, meliputi: a. Informator b. Membimbing c. Mengevaluasi	Guru/Siswa Guru/Siswa Guru/Siswa	Wawancara Wawancara Wawancara
3	Kendala yang dihadapi guru dalam menanamkan nilai-nilai shalat kepada siswa SMAN di Kota Banjarmasin, meliputi: a. Guru b. Lingkungan	Guru/Siswa Guru/Siswa	Wawancara/Dokumentasi Wawancara
4	Gambaran umum lokasi penelitian a. Sejarah Singkat Sekolah b. Keadaan Guru dan Siswa c. Keadaan Sarana Prasarana	TU TU TU	Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi

E. Prosedur Pengumpulan Data

Burhan Bungin, menjelaskan metode pengumpulan data adalah “dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliable”.⁷ Suharsimi

⁷Burhan Bungin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), h. 42.

Arikunto, berpendapat bahwa “metode penelitian adalah berbagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.⁸

1. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Anas Sudijono, ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan peserta yang akan dinilai, data diperoleh secara mendalam, yang diinterview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna.⁹ Adapun teknik yang digunakan dalam wawancara penelitian ini adalah wawancara yang bersifat terbuka.

2. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁰ Hadari Nawawi menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah

⁸Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 136.

⁹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996), h. 82.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Metode*, h. 206.

penyelidikan.¹¹ Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari arsip sejarah singkat sekolah, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, dan sarana prasarana.

F. Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Menurut Patton, analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.¹² Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan

¹¹Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), h. 133.

¹²Lexy J. Moeloeng, *Metodologi*, h. 103.

tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.¹³

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi,

¹³Burhan Bugin, *Analisa*, h. 70.

dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁴

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹⁵

Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

¹⁴Lexy J. Moeloeng, *Metodologi*, h. 330.

¹⁵*Ibid.*, h. 29.